

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah toko material bangunan di Semarang. Toko material bangunan di Semarang dipilih sebagai objek dari penelitian ini karena Semarang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang tingkat pembangunan daerahnya tinggi sehingga penjualan material bangunan di daerah tersebut cukup tinggi.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1. Populasi

Menurut Azwar, Saifuddin (2013) populasi adalah keseluruhan kelompok orang dengan ciri-ciri spesifik yang memenuhi syarat sesuai yang ingin peneliti investigasi. Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah Pemilik toko material bangunan di Semarang. Populasi toko material bangunan di Semarang jumlahnya 30 pemilik toko material bangunan yang memenuhi syarat penelitian sebagai berikut:

1. Sudah beridiri 3 tahun lamanya usaha
2. Memiliki minimal 2 karyawan di toko materian bangunan.

3.2.2. Sampel

Menurut Azwar, Saifuddin (2013) sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari pemilik toko material bangunan yang ada di Semarang dan jumlah sampel yang akan

diambil adalah 30 orang pemilik toko material bangunan di Semarang yang memenuhi Kriteria penelitian ini.

3.2.3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Menurut Azwar, Saifuddin (2013) Pengambilan sampel sejumlah 30 pemilik toko material bangunan yang memenuhi kriteria. Untuk itu peneliti melakukan pengambilan sampel cara kuota. Dengan tujuan mengambil sampel sebanyak jumlah tertentu yang dianggap dapat merefleksikan ciri populasi. tipe yang digunakan adalah pengambilan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* atau pemilihan sampel bertujuan dengan pertimbangan syarat-syarat /criteria untuk mendukung penelitian ini. (*judgment sampling*)

3.3. Jenis dan Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah jenis data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya, dalam penelitian ini sumber data berasal dari kuesioner yang disebarkan kepada 30 orang pemilik toko material bangunan di Semarang.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 orang pemilik toko material bangunan di Semarang. Kuesioner adalah

suatu bentuk instrument pengumpulan data dimana kita mengkategorikan data faktual tersebut berupa kalimat-kalimat yang jelas dan disampaikan dengan strategi yang tepat. Kuesioner merupakan suatu mekanisme yang tepat apabila peneliti mampu mengetahui apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variable yang diteliti. (Azwar, Saifuddin (2013), hal 101). Angket data yang diperoleh berupa nilai skor dengan skala *Likert* 1 sampai dengan 5. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.4. Pengujian Validitas dan reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas menurut (azwar, 2009) adalah sejauhmana suatu ketepatan serta kecermatan dari suatu alat ukur untuk dapat menjalankan fungsi alat ukurnya. Karena suatu instrumeen mampu/ dapat dikatakan valid jika mengukur apa yang serta mampu mengungkapkan data variable dengan diteliti lebih secara

tepat. Tujuan dari validitas sendiri untuk mengetahui apakah data yang diteliti menyimpang atau tidak dari penelitian hal ini dapat terlihat dari hasil tinggi rendahnya validitas suatu instrumen yang digunakan sebagai gambaran bagi peneliti. Untuk itu digunakan dengan cara dengan variabel yang berupa dimensi-dimensi dalam penelitian ini sangatlah perlu diperhatikan peneliti, dimana diuji validitas kita dapat mengetahui apakah yang diuji terdapat suatu kesesuaian dengan instrumen secara menyeluruh. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Perhitungan untuk menentukan kuessioner tersebut valid atau tidak didapat dari perbandingan r hitung dengan r tabel menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics. Pengujian menggunakan tarif signifikansi (α) = 5% . Dasar pengambilan keputusan pengujian sebagai berikut:

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0.361) maka dikatakan valid
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (0.361) maka dikatakan tidak valid

Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas *Self Leadership(Behavior focus Strategies, Natural Reward Strategies, Constructive though pattern)*

Variabel	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
<i>Behavior Focused strategies(X1)</i>	Mebayangkan peningkatan hasil penjualan material bangunan setiap bulan minimal sebesar 10%	0.613	0.3061	Valid
	Menggambarkan pengembangan toko	0.874	0.3061	Valid

	material bangunan untuk perencanaan dalam kurun 1 tahun ini agar berjalan dengan baik			
	Menguatkan diri dengan kalimat saya “PASTI BISA”meningkatkan omset penjualan per bulan	0.640	0.3061	Valid
	Saya selalu meminta masukan dari karyawan atas apa yang saya kerjakan serta mengevaluasi kinerja setiap karyawan di toko material bangunan saya	0.681	0.3061	Valid
	Saya akan memeriksa setiap nota penjualan/transaksi di toko material bangunan saya setiap harinya.	0.531	0.3061	Valid
	Saya akan mengevaluasi pemikiran negative	0.602	0.3061	Valid

	saya yang mengganggu pekerjaan saya di toko material bangunan saya.			
	Saya selalu berasumsi saya” PASTI BISA” meningkatkan penjualan bulan ini.	0.531	0.3061	Valid
<i>Natural Reward Strategies(X2)</i>	Saya akan membuat catatan di notes/HP saya untuk mengingatkan apa yang akan saya kerjakan ditoko material bangunan saya.	0.602	0.3061	Valid
	Saya selalu meminta masukan dari karyawan atas apa yang saya kerjakan serta mengevaluasi kinerja setiap karyawan di toko material bangunan	0.531	0.3061	Valid

	saya			
	Saya akan memeriksa setiap nota penjualan/transaksi di toko material bangunan saya setiap harinya.	0.602	0.3061	Valid
	Saya akan mengevaluasi pemikiran negative saya yang mengganggu pekerjaan saya di toko material bangunan saya.	0.564	0.3061	Valid
	Saya selalu berasumsi saya” PASTI BISA” meningkatkan penjualan bulan ini.	0.619	0.3061	Valid
<i>Constructive though pattern(X3)</i>	Saya akan membuat catatan di notes/HP saya untuk mengingatkan apa yang akan saya kerjakan ditoko	0.624	0.3061	Valid

	material bangunan saya.			
	Saya selalu meminta masukan dari karyawan atas apa yang saya kerjakan serta mengevaluasi kinerja setiap karyawan di toko material bangunan saya	1.000	0.3061	Valid
	Saya akan memeriksa setiap nota penjualan/transaksi di toko material bangunan saya setiap harinya.	0.613	0.3061	Valid
	Saya akan mengevaluasi pemikiran negative saya yang mengganggu pekerjaan saya di toko material bangunan saya.	0.874	0.3061	Valid
	Saya selalu	0.640	0.3061	Valid

	berasumsi saya” PASTI BISA” meningkatkan penjualan bulan ini.			
	Saya akan membuat catatan di notes/HP saya untuk mengingat apa yang akan saya kerjakan ditoko material bangunan saya.	0.681	0.3061	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan tabel 3.2, maka dapat diketahui bahwa variabel self leadership semua item pertanyaan memiliki r hitung $>$ r tabel, yang berarti bahwa semua item pertanyaan yang diajukan valid.

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas Keberhasilan Usaha

<i>Keberhasilan Usaha(Y)</i>	Peningkatan Modalusaha setiap tahun pada toko Material bangunan di Kota	0.531	0.3061	Valid
-------------------------------------	---	-------	--------	-------

	Semarang			
	Peningkatan pendapatan bersih dalam kurun waktu terus menerus	0.564	0.3061	Valid
	Peningkatan omset penjualan secara terus menerus pada toko material bangunan di Kota Semarang.	0.618	0.3061	Valid
	peningkatan jumlah tenaga kerja pada toko material bangunan di Kota Semarang	0.624	0.3061	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan tabel 3.3 , maka dapat diketahui bahwa untuk variabel keberhasilan usaha semua item pertanyaan memiliki r hitung $>$ r tabel yang berarti bahwa semua item pertanyaan yang valid.

2.Uji Reliabilitas

Menurut Saiffudin Azwar (2009), reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha α , karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk

angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 dan uji validitas menggunakan item total, dimana untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus alpha α :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Suatu instrumen dinyatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas minimal 0.60.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Alpha ≥ 0.60 , sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai Alpha < 0.60 .sebagai berikut:

- Jika cronbach's alpha $> 0,6$ maka dikatakan reliabel.
- Jika cronbach's alpha < 0.6 maka dikatakan tidak reliabel.

Hasil Pengujian Reliabilitas dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.4 Hasil Pengujian *Self Leadership (Behavior Focused Strategies, Natural Reward strategies, Constructive though pattern)*

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
<i>Behavior Focused Strategies</i>	0.957	0.6	Reliabel
<i>Natural Reward Strategies</i>	0.995	0.6	Reliabel
<i>Constructive though pattern</i>	0.971	0.6	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan table 3.4, maka dapat diketahui bahwa semua variabel *self leadership* memiliki semua item pertanyaan memiliki cronbach's alpha > 0.6 yang berarti bahwa semua item pertanyaan yang diajukan reliabel.

Tabel 3.5 Hasil Pengujian Reliabilitas Keberhasilan Usaha

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
<i>Keberhasilan Usaha</i>	0.983	0.6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Berdasarkan tabel 3.5, maka dapat diketahui bahwa semua variabel keberhasilan usaha pertanyaannya memiliki cronbach's alpha > 0.6, yang berarti bahwa semua item pertanyaan yang diajukan reliabel.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang menunjukkan deskripsi atau gambaran data responden atas beberapa pertanyaan yang ada dalam kuesioner yang digunakan untuk membantu dalam analisis kuantitatif. Analisis deskriptif dihitung menggunakan rentang skala (Sekaran, 2006) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}}{\text{jumlah interval}}$$

$$\text{Rentang skala} = 5 - 1/3 = 4/2 = 2$$

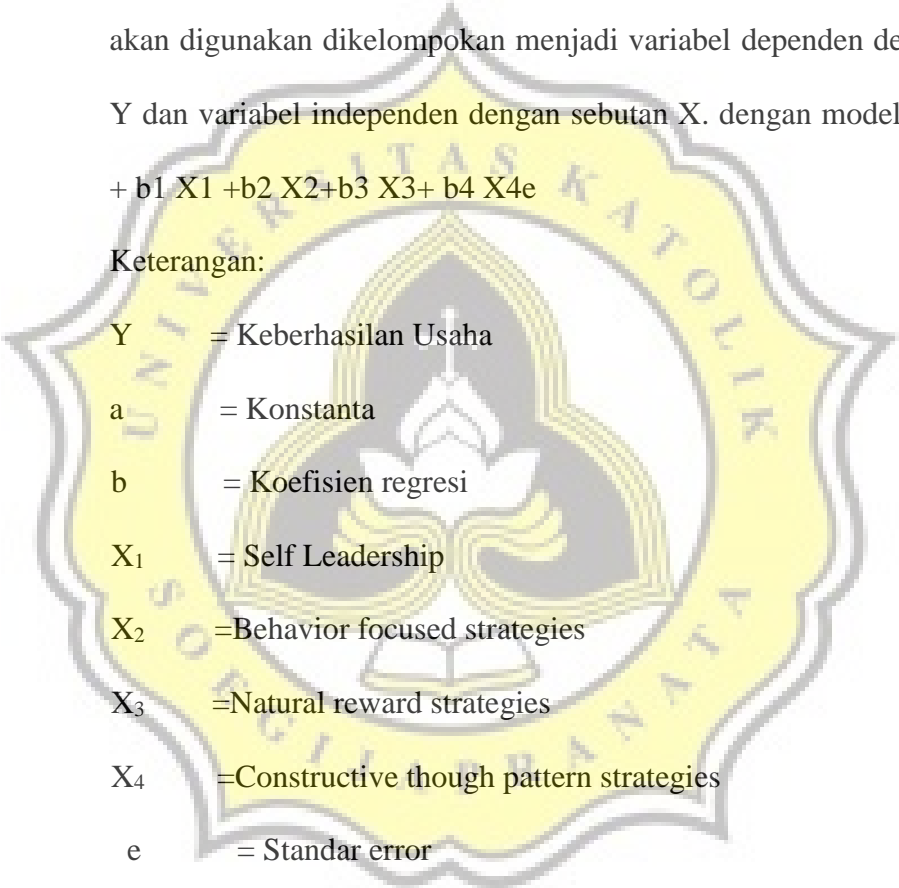
dilakukan sebagai berikut :

Rentang Skala	Kategori			
	Self Leadership	Behavior focused strategies	Natural reward strategies	Constructive thought pattern strategies
1,00 - 2,99	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
3,00 - 5,00	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

3.5.2 Analisis Regresi

Teknik analisis untuk penelitian kali ini yang tepat menggunakan alat penelitian yaitu regresi, karena analisis regresi mampu digunakan untuk mencari suatu hubungan atau pengaruh dari antar variabel yang diteliti dan itu dapat berupa 2 variabel atau bahkan lebih. Apabila lebih maka menggunakan alat analisis regresi berganda. Variabel-variabel yang akan digunakan dikelompokkan menjadi variabel dependen dengan sebutan Y dan variabel independen dengan sebutan X. dengan model regresi $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$

Keterangan:



Y	= Keberhasilan Usaha
a	= Konstanta
b	= Koefisien regresi
X ₁	= Self Leadership
X ₂	= Behavior focused strategies
X ₃	= Natural reward strategies
X ₄	= Constructive thought pattern strategies
e	= Standar error

Di dalam alat analisis ini diperlukan satu variabel dependen dan beberapa variabel independen yang berhubungan ataupun berpengaruh terhadap variabel dependen yang diteliti. Dan dianalisis ini tujuannya mencari arti dari satu nilai independen yang diteliti dan seberapa besar

dipengaruhi oleh variable-variabel yang berjumlah lebih dari satu dan disebut variable independen.

Variabel dependen juga dikenal sebagai variabel tak bebas, tergantung respon ataupun outcome, sedangkan variabel independen disebut variabel bebas, tak bergantung. Uji regresi ini menggunakan spss versi 23.

3.5.3. Pengujian Hipotesis

Uji statistik dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel – variabel self leadership secara parsial menggunakan uji t. Menurut Sugiyono (2008:250) uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan menurut adalah dengan menggunakan nilai signifikan sebesar 0,05 jika nilai signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima, jika nilai signifikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1 :

H_{01} = *Behavior focus strategy* tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

H_{a1} = *Behavior focus strategy* berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Hipotesis 2 :

H_{02} = *Natural focus strategy* tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

$H_a 2 = \text{Natural focus strategy}$ berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Hipotesis 3 :

$H_0 3 = \text{Constructive tough pattern}$ tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

$H_a 3 = \text{Constructive tough pattern}$ berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Hipotesis 4 :

$H_0 4 = \text{self leadership}$ tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

$H_a 4 = \text{self leadership}$ berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

9.5.4 Uji Serempak (Uji F)

Digunakan juga untuk melihat apakah regresi yang

digunakan signifikan atau tidak. Jika model regresi signifikan, maka model dapat digunakan sebagai peramalan, namun jika model regresi tidak signifikan, maka model tersebut tidak dapat digunakan sebagai peramalan.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a diterima.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak, namun

jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Jika tingkat signifikansi di bawah 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.